

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2017: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *Postpositivisme* digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan) observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seseorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

a. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang telah dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka yang dicantumkan kedalam penelitian. Menurut Sugiono (2015:9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah

(sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan yang berarti analisis data bersifat induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada hasil makna penelitian.

b. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiono (2017:3) bentuk penelitian kualitatif adalah bentuk penelitian yang dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran apa adanya, penjelasan, serta validitas suatu fenomena yang akan diteliti.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah TK Negeri 5 Sintang yang terletak di jalan beralamat di Jl. S. Parman, Kelurahan Tanjung Puri, Kecamatan Sintang, kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Pemilihan lokasi penelitian ini karena TK Negeri 5 Sintang sudah menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dan juga lokasi tersebut mudah dalam proses pengambilan data. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian, namun ditemukan juga anak yang belum mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan seha. Maka peneliti tertarik memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian yaitu pada bulan mei – juli tahun pelajaran 2023, itu artinya penulis melakukan kegiatan penelitian selama kurang lebih 2 bulan.

D. Teknik dan Sumber Data Penelitian

1. Data

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam yaitu hasil pencatatan peneliti yang telah dideskripsikan. Data penelitian ini meliputi segala yang berkaitan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Kelompok A Di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2022/2023. Data deskripsi merupakan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya merupakan informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber data

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber yang asli berupa wawancara dari hasil observasi suatu objek individu atau kelompok orang dari peristiwa atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung peneliti melalui wawancara bersama guru dan anak di TK Negeri 5 Sintang. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai penerapan perilaku hidup bersih

dan sehat, kendala penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, upaya guru dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil langsung dari pihak – pihak yang dapat memberikan informasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa kelompok A TK Negeri 5 Sintang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung. Data sekunder berupa bukti, buku, catatan, atau sata yang sudah ada sebagai arsip.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat Sugiono (2017: 104) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) ,interview (wawancara) dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data melalui pengamatan. Menurut Sugiono (2017: 106) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan secara langsung tentang kegiatan yang sedang berlangsung menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Metode ini digunakan untuk mengamati secara

langsung bagaimana gambaran yang menyeluruh tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A dan untuk mengamati secara menyeluruh gambaran tentang lokasi penelitian dalam bentuk catatan lapangan di TK Negeri 5 Sintang.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan penelitian secara tatap muka antara antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Sugiono (2017:114) wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, apabila peneliti ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Bagaimana penerapan perilaku hidup bersih pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023, apa kendala penerapan pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023, upaya guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun

pelajaran 2022/2023. Pada saat wawancara dengan guru dan peserta didik penulis menggunakan pedoman wawancara yang di siapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan guru dan anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiono (2015: 82) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan – catatan mengenai data pribadi responden. Dokumen ini berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan, dan cerita biografi. Dokumen yang berbntuk gambar , misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain – lain. Dokumen yang digunakan peneliti berupa laporan raport, catatan,dan lain – lain.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

a. Pedoman Observasi

Observasi diartikan sebagai sebuah penelitian yang berpusat pada perhatian terhadap suatu objek untuk mendapatkan sebuah data. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang digunakan dalam bentuk tabel. Lembar observasi yang digunakan peneliti dalam pengambilan data adalah menggunakan daftar ceklis mengenai apa saja tindakan –

tindakan yang dilakukan. Pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipasi) dan *non participant observation* (observasi non partisipasi). Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023, apa kendala penerapan pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023, Upaya guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti bertemu secara langsung melalui kegiatan wawancara kepada narasumber. Wawancara yang baik dilakukan dengan cara bertatap muka secara langsung antara penanya dan narasumber sehingga peneliti dapat memilih waktu yang tepat untuk melakukan wawancara. Pedoman wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian berkaitan dengan mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, kendala penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang, upaya guru dalam menerapkan perilaku hidup bersih

dan sehat pada anak kelompok A di TK Negeri 5 Sintang tahun pelajaran 2022/2023.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau data dari suatu peristiwa yang telah lalu, dokumen – dokumen berupa data siswa, lembar kerja, catatan, dan foto – foto kegiatan peneliti di TK Negeri 5 Sintang. Dokumen berfungsi untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan. Peneliti melakukan pencatatan berupa dokumen untuk memperkuat argumentasi yang akan disampaikan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan pedoman dokumentasi mengenai penerapan perilaku hidup bersih dan sehat, dan kendala kendala dalam penerapan perilaku hidup sehat.

F. Keabsahan Data

Menurut Sugiono (2017: 184) keabsahan data dalam penelitian kualitatif *ardependability* (realibilitas) dan *confirmability* (objektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu :

a. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran suatu data yang diperoleh dengan instrumen, yaitu apakah instrumen yang digunakan sungguh – sungguh mengukur variable yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan pengamatan dan pemeriksaan secara trigulasi. Trigulasi merupakan suatu teknik yang memeriksa data dengan membandingkan data dari hasil yang di peroleh dari suatu sumber ke sumber lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan trigulasi sumber. Trigulasi sumber ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui sumber. Penelitian ini menguji peneliti untuk menguji informasi yang diberikan oleh sumber lain yaitu orang tua dan peserta didik yang akan diteliti dengan cara menggali informasi dari orang tua dan peserta didik dengan menggabungkan teknik wawancara dan observasi. Ketentuan dalam pengamatan diartikan dalam melakukan penelitian, penelitian lebih teliti, rinci dan cermat dapat dilakukan secara kuntu (berkesinambungan). Menurut Sugiyono (2017:273) ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian dokumentasi – dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

b. Uji Keteralihan (*transferability*)

Uji transfer merupakan berkenaan dengan pertanyaan hingga hasil dari sebuah penelitian dapat diterapkan dalam keadaan lainnya. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami dan mengerti tentang hasil penelitian kualitatif. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian tersebut dan peneliti juga harus membuat laporan secara rinci, jelas dan sistematis tentunya dapat dipercaya supaya penelitian ini dapat diterapkan ditempat lain.

c. Uji Ketergantungan (*dependability*)

Uji ketergantungan merupakan cara yang dilakukan auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit semua kegiatan peneliti dalam rangkaian proses penelitian dari menentukan fokus penelitian masalah, memasuki lapangan mengumpulkan data, hingga pada pembuatan kesimpulan yang benar – benar dilakukan ditunjukkan oleh peneliti.

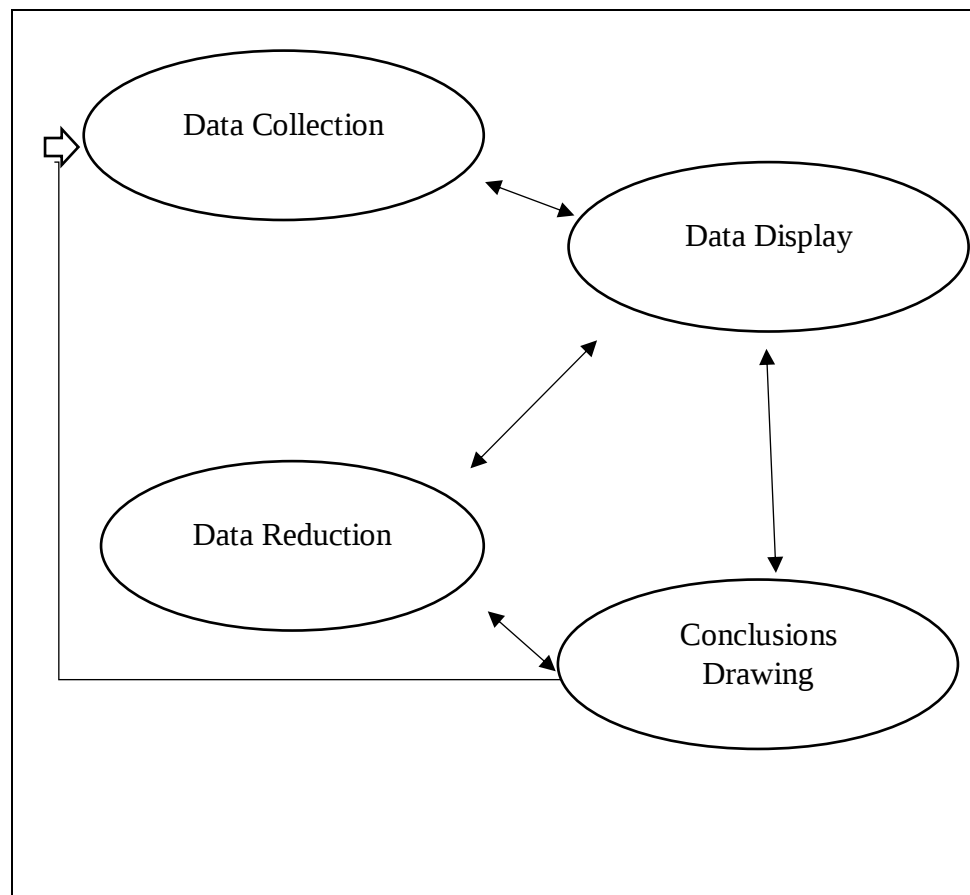
d. Uji Kepastian (*confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif uji kepastian sama seperti uji ketergantungan sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji kepastian artinya menguji suatu kepastian dalam penelitian yang berkaitan dengan proses penelitian yang sedang dilakukan, maka hasil penelitian yang dilakukan peneliti telah memenuhi hasil standar uji kepastian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono (2017: 131) analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara yang dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan untuk memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah data yang dikumpulkan dilokasi maka dilakukan penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan cara penguraian dan penarikan kesimpulan.

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intensif dan terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model dan Miles and Huberman (Sugiyono, 2017: 131)

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal – hal yang penting dalam penelitian yang dianggap tidak penting kemudian dilakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data merupakan pengumpulan data berupa informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data yang disajikan dalam

bentuk tabel, uraian singkat ataupun bagan, untuk menggabungkan informasi terkait dengan hasil yang telah disusun dalam suatu bentuk. Selain itu, untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawig / Verification*

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tinjauan ulang terhadap hasil yang telah diteliti berupa catatan lapangan maupun dalam bertukar pikiran untuk mengembangkan kesepakatan antar objek yang akan menerima informasi terkait dengan hasil catatan lapangan dan penerima informasi terkait dengan penelitian tersebut.